| | | |
|---|---|---|
| | **PENDAFTARAN** | |
| | **SOP** (STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR)<br>No. Dokumen : 445/SOP.084/PKM-LMR<br>No. Revisi : 03<br>Tanggal Terbit : 02 September 2023<br>Halaman : 1 / 4 | |
| **UPTD PUSKESMAS LAMARU** | | drg. Rudi Raharjo<br>NIP.198207022011011004 |

| | |
|---|---|
| **1. Pengertian** | **Pendaftaran** adalah proses mendata atau mengumpulkan data-data untuk keperluan kepentingan tertentu. |
| **2. Tujuan** | Sebagai panduan bagi petugas loket pendaftaran mengenai prosedur dalam mendaftarkan pasien di Puskesmas. |
| **3. Kebijakan** | 1. Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Lamaru Nomor 445/SK.028/PKM-LMR tentang Kebijakan Pelayanan Klinis UPTD Puskesmas Lamaru.<br>2. Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Lamaru Nomor 445/SK.035/PKM-LMR tentang Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik UPTD Puskesmas Lamaru. |
| **4. Referensi** | 1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.<br>2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.<br>3. Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 30 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 35 Tahun 2018 tentang Tarif Layanan Kesehatan Pada Badan Layanan Umum Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat.<br>4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis.<br>5. Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Wali Kota Nomor 35 Tahun 2018 tentang Tarif Layanan Kesehatan Pada Badan Layanan Umum Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat. |
| **5. Alat dan Bahan** | 1. Alat:<br>a. Alat tulis<br>b. Komputer<br>c. Mesin antrean pendaftaran<br>2. Bahan:<br>a. Rekam Medis (Media penunjang)<br>b. Aplikasi E-Puskesmas dan *Pcare* BPJS |
| **6. Prosedur** | **A. PASIEN BPJS & UMUM BARU**<br>1. Pasien mengambil nomor antrian pendaftaran di mesin antrean dengan mengakses menu Pasien BPJS & umum baru. |

2. Pasien mengambil nomor antrian yang keluar dari mesin antrean.
3. Pasien menunggu petugas loket memanggil nomor antreannya untuk diinput datanya di dalam aplikasi E - Puskesmas.
4. Pasien baru membayar retribusi pendaftaran sesuai dengan perundang – undangan yang berlaku.

**B. PASIEN LAMA BPJS**

1. Pasien mengambil nomor antrian pendaftaran di mesin antrean dengan mengakses menu Pasien lama BPJS.
2. Pasien mengambil nomor antrean yang keluar dari mesin antrean.
3. Pasien langsung menuju ke ruang tunggu unit yang dituju.

**C. PASIEN LAMA UMUM**

1. Pasien mengambil nomor antrean pendaftaran di mesin antrean dengan mengakses menu Pasien lama umum.
2. Pasien mengambil nomor antrean yang keluar dari mesin antrean.
3. Pasien menuju loket pendaftaran untuk membayar retribusi pendaftaran sesuai dengan perundang – undangan yang berlaku.

**D. PASIEN LANSIA**

1. Pasien mengambil nomor antrean pendaftaran di mesin antrean dengan mengakses menu Layanan khusus bagi pasien Lansia.
2. Pasien lansia yang sudah pernah berobat langsung menuju ke ruang tunggu unit yang dituju.
3. Pasien lansia yang belum pernah berobat menuju loket pendaftaran terlebih dahulu untuk proses penginputan data identitas sesuai nomor antrean lansia.

**E. JIKA TERDAPAT KENDALA PADA MESIN ANTREAN**

1. Apabila terdapat kendala pada mesin antrean, maka pasien diarahkan untuk mengambil nomor antrian pendaftaran manual, yang dibagi menjadi nomor antrian pelayanan umum, lansia, KIA/Imunisasi/KB, Gigi, dan KIER Kesehatan dengan ketentuan warna sebagai berikut;
2. Nomor antrian pelayanan umum berwarna hijau.
3. Nomor antrian lansia berwarna merah (untuk pasien dengan usia >60 tahun)
4. Nomor antrian KIA/Imunisasi/KB berwarna biru.
5. Nomor antrian gigi berwarna kuning.
6. Nomor antrian KIER Kesehatan berwarna ungu.

7. Bagi pasien yang memilih menu pasien lama, baik pasien umum maupun BPJS secara otomatis akan terdaftar sesuai poli tujuan sehingga tidak diperlukan lagi melakukan proses pendaftaran di loket pendaftaran, dan pasien dapat langsung menuju poli pemeriksaan yang dituju.
8. Petugas loket memanggil nomor antrian pasien baru secara berurutan (pasien lansia baru didahulukan).
9. Petugas loket menanyakan identitas pasien serta keluhan pasien (tujuan berobat).

**Pendaftaran pasien baru (belum pernah berobat)**

1. Petugas loket meminta kartu identitas pasien (KTP/kartu BPJS/Kartu Pelajar/dll);
2. Petugas loket menanyakan hal-hal berikut untuk kelengkapan data pasien;
    a. Nomor JKN/KIS
    b. Nomor NIK
    c. Nama pasien
    d. Jenis kelamin
    e. Tempat dan tanggal lahir
    f. Golongan Darah
    g. Agama
    h. Pendidikan Terakhir
    i. Alamat
    j. Nomor telepon
    k. Pekerjaan
3. Petugas loket mengentri identitas pasien baru pada menu pendaftaran ke aplikasi *E-Puskesmas*;
4. Untuk pasien umum setelah pendaftaran akan medapatkan bukti pembayaran sesuai poli yang dituju.
5. Petugas loket mengarahkan pasien menuju ruang pemeriksaan yang dituju;

**Bagi pasien yang tidak membawa kartu identitas**

1. Petugas loket menanyakan nama lengkap serta tanggal lahir
2. Petugas loket mengentri nama dan tanggal lahir tersebut ke dalam *aplikasi E-Puskesmas* dan didaftarkan sesuai poli tujuan.

| | |
|---|---|
| | 3. Khusus pasien gawat darurat, pasien langsung ditangani terlebih dahulu di ruang tindakan, dan petugas menginformasikan kepada kerabat atau keluarga pasien untuk membawa identitas pasien untuk didaftrakan ke loket pendaftaran. |
| **7. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan** | Ketepatan pengisian identitas pasien baru |
| **8. Unit Terkait** | 1. Loket Pendaftaran<br>2. Unit Pelayanan Terkait |
| **9. Dokumen Terkait** | Rekam Medis |

| UPTD PUSKESMAS LAMARU | REKAMAN HISTORI PERUBAHAN<br>SOP PENDAFTARAN |
|---|---|

**10. Rekaman Histori Perubahan**

| No | Yang Diubah Isi | Perubahan | Tanggal Mulai Diberlakukan |
|---|---|---|---|
| 1. | Kebijakan | Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Lamaru Nomor 445/SK.035/PKM-LMR tentang Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik UPTD Puskesmas Lamaru. | 02 September 2023 |
| 2. | Referensi | Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. | 02 September 2023 |